

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi. Penelitian dengan teknik regresi bertujuan menyelidiki sejauh mana pengaruh satu variabel terhadap satu atau lebih variabel lain, Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas *locus of control* terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : *Locus Of Control*

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:



1. Variabel *Locus Of Control*

locus of control adalah salah satu karakteristik kepribadian yang dimiliki setiap individu untuk dapat mengontrol semua perilakunya. *Locus of control* dalam penelitian ini diukur dengan skala *locus of control* yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teori dari Crider. Adapun yang menjadi indikator *locus of control* dalam penelitian ini adalah karakteristik *locus of control* yaitu:

- 1) *Locus of control* internal
 - a) Suka bekerja keras
 - b) Memiliki inisiatif tinggi
 - c) Selalu berusaha menemukan pemecahan suatu masalah
 - d) Selalu berusaha untuk berpikir seefektif mungkin
 - e) Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan.
- 2) *Locus of control* eksternal
 - a) Kurang memiliki inisiatif
 - b) Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
 - c) Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa kesuksesan dikontrol oleh faktor luar.
 - d) Kurang mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah



2. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah rata-rata beberapa nilai formatif mata pelajaran semester ganjil siswa tahun ajaran 2016/2017 untuk mengumpulkan data. Data mengenai nilai formatif siswa menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran dalam satu pokok bahasan. Mata pelajaran tersebut adalah dikelas IPS geografi, sejarah, matematika, ekonomi, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Di kelas IPA kewarganegaraan, biologi, matematika. Kimia, fisika, dan bahasa Indonesia

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Martono (2012), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA IT Mutiara Duri yang berjumlah 346 orang. Siswa kelas X berjumlah 154 dan siswa kelas XI berjumlah 192 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data populasi siswa kelas X dan XI SMA IT Mutiara Duri:

Tabel 3.1

**Data Siswa kelas X dan XI SMA IT Mutiara Duri
Tahun ajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	24
X IPA 2	27
X IPA 3	30
X IPS 1	20
X IPS 2	25
X IPS 3	28
XI IPA 1	26
XI IPA 2	27
XI IPA 3	30
XI IPA 4	28
XI IPS 1	25
XI IPS 2	30
XI IPS 3	26
Jumlah	346

Sumber : Data TU SMA IT MUTIARA DURI

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2012). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan pendapat slavin yaitu dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{346}{1+(346 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{346}{1+(346 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{346}{1+3.46}$$

$$n = \frac{346}{4.46}$$

$$n = 77.5$$

$$= 77$$

Jadi, sampel penelitian untuk populasi 346 orang dan tingkat kepercayaan 90% adalah 77 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas bukan subjek secara individual. Hal ini dikarenakan pertimbangan dari segi waktu dan kemudahan untuk memberi skala penelitian kepada subjek. Kemudian berdasarkan random terhadap 13 kelas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 kelas, dimana penetapan jumlah kelas ini didasari atas pertimbangan bahwa jumlah siswa dari 3 kelas tersebut sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. Kelas tersebut adalah:

Tabel 3.2

Jumlah sampel penelitian

No	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	20
2	XI IPA 2	27
3	XI IPS 2	30
TOTAL		77

E. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan data mengenai prestasi belajar siswa berupa beberapa nilai formatif semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Data mengenai nilai formatif siswa menunjukkan hasil pencapaian prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pembelajaran dalam satu pokok bahasan.

2. Skala psikologi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket, daftar isian, inventori, dan lain-lain. skala psikologi mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2012).

Skala psikologi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas satu alat ukur, yaitu skala *locus of control* yang peneliti buat sendiri.



Skala *locus of control*

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengungkap variabel *locus of control*. Skala ini berjumlah 40 aitem yang terdiri dari dua faktor yaitu *internal* dan *eksternal*, Aspek akan diuraikan berdasarkan karakteristik *locus of control* yang dikemukakan oleh Crider (dalam Ghufron, 2010) yaitu:

Locus of control internal

1. Suka bekerja keras
2. Memiliki inisiatif tinggi
3. Selalu berusaha menemukan pemecahan suatu masalah
4. Selalu berusaha untuk berpikir seefektif mungkin
5. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan.

Locus of control eksternal

1. Kurang memiliki inisiatif
2. Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
3. Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa kesuksesan dikontrol oleh faktor luar.
4. Kurang mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah



Selanjutnya peneliti menyusun blueprint skala yang berisi aspek-aspek *locus of control* yang akan dibuat aitem. *Blueprint* skala *locus of control* ini tersusun atas 22 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*

Tabel 3.3

Blueprint Skala locus of control (Sebelum Try Out)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	Favorable	Unfavorable
1	Internal	Suka bekerja keras	5	1, 2, 3	23, 24
		Memiliki inisiatif yang tinggi	4	4, 5	25, 26
		Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah	4	6, 7	27, 28
		Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin	4	8, 9	29, 30
		Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan	5	10, 11, 12	31, 32
2	Eksternal	Kurang memiliki inisiatif	5	13, 14, 15	33, 34
		Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan	4	16, 17	35, 36
		Kurang suka berusaha karena percaya kesuksesan dikontrol oleh faktor luar	5	18, 19, 20	37, 38
		Kurang mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah	4	21, 22	39, 40
Jumlah			40	22	18



Pemberian skor terhadap jawaban responden dilakukan dengan mempertimbangkan jenis aitem, apakah aitem *favorable* atau *unfavorable*. Sistem penilaian itu didasarkan pada empat alternatif jawaban.

Tabel 3.4

Sistem Penilaian Skala *locus of control*

Aitem Favorable		Aitem Unfavorable	
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada sejumlah Siswa SMA IT Mutiara Duri. tahun ajaran 2016-2017. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas.

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistika jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti



mengambil jumlah subjek sebanyak 80 subjek. yang mana siswa tersebut tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Aitem yang diujicobakan berjumlah 40 aitem. Uji coba alat ukur dilakukan pada 29 Agustus 2016, dari 80 lembar skala *locus of control* yang disebarkan hanya kembali 70 lembar kepada peneliti dan 10 lembar skala yang dinyatakan hilang atau tidak kembali.

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur diukur dengan validitas isi. Penggunaan validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana aitem-aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2010).

Sebelum uji coba (*try out*) dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan *blue print*-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan



ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap (Azwar, 2007). Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (*professional judgement*) para penelaah. *Professional judgement* yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing.

2. Uji daya beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,25 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Pengujian validitas aitem *locus of control* menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas *locus of control* dari 40 aitem yang diuji cobakan terdapat 23 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,25$ yaitu berkisar 0,250-0,593 dengan kata lain terdapat 17 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.5:



TABEL 3.5

Blueprint Skala locus of control valid dan gugur

(setelah try out)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Internal	Suka bekerja keras.	2	1,3	23	24	2
	Memiliki inisiatif tinggi.	4	5	25,26	-	3
	Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah.	-	6,7	27	28	1
	Selalu berusaha untuk berfikir seefektif mungkin.	9	8	30	29	2
	Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan.	10,11,12	-	-	31,32	3
	Kurang memiliki inisiatif.	13	14,15	34	33	2
Eksternal	Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.	16,17	-	36	35	3
	Kurang suka berusaha, karena percaya bahwa kesuksesan dikontrol faktor luar.	18,19	20	37,38	-	4
	Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.	22	21	39,40	-	3

Jumlah	12	10	11	7	40
--------	----	----	----	---	----

Tabel 3.6 dibawah ini adalah *Blue Print* skala *locus of control* untuk penelitian.

Tabel 3.6

***Blueprint* Skala *locus of control* untuk penelitian**

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	Favorable	Unfavorable
Internal	Suka bekerja keras.	2	1	13
	Memiliki inisiatif yang tinggi.	3	2	14, 15
	Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.	1	-	16
	Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin.	2	3	17
	Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin meraih kesuksesan.	3	4, 5, 6	
	Eksternal	Kurang memiliki inisiatif.	2	7
Mempunyai persepsi bahwa hanya ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.		3	8, 9	19
Kurang suka berusaha karena percaya kesuksesan dikontrol oleh faktor luar.		4	10, 11	20, 23
Kurang mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah.		3	12	22, 23
Jumlah		12	11	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Menurut Azwar (2007), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0.90$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data *try out* yang telah dilakukan didapatkan reliabilitas untuk skala *locus of control* didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,843.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan di analisis. Analisis data dengan uji regresi. Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan sistem komputer dengan program *statistical product and service solution* (SPSS) 21.0 for windows.



I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA IT Mutiara Duri, yang di laksanakan pada tanggal .

Adapun rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan Sinopsis	18 Mei 2015
2	Acc Judul	29 Mei 2015
3	Acc Proposal	26 April 2016
4	Seminar Proposal	23 Juni 2016
5	Try Out (TO)	29 Agustus 2016
6	Riset	14 September 2016
7	Seminar Hasil	11 Januari 2017
8	Munaqasyah	8 Maret 2017
9		